

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang berjudul "Tari Dero Dikalangan Remaja"
(Studi Penelitian di Kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai)

OLEH


Joko Triyono
NIM : 281416030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji


Pembimbing I


Prof. Dr. Tauf A. Hatu, M.Si
NIP. 196712161991121001

Pembimbing II


Funco Taninn, ST, MA
NIP.198106122009121002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Sosiologi


Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
TARI DERO DIKALANGAN REMAJA
(Studi Penelitian di Kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai)

OLEH

Joko Triyono
NIM : 281416030

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari /Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020

Waktu : 09.00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. Sainudin Latare S.Pd. M.Si
NIP. 197508302009121002 (.....)
2. Rudy Harold, S.Th., M.Si
NIP. 19801221201404 1 001 (.....)
3. Prof. Dr. Rauf A. Ham, M.Si
NIP. 196312161991121001 (.....)
4. Funco Tanipu, ST., MA
NIP. 198106122009121002 (.....)

Gorontalo, 27 Juli, 2020

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL


Dr. Ali Zulfachri Nglu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRACT

Triyono, Joko. Student ID: 281-416-030. 2020. *Dero* Dance among teenagers (Research Study in Simpang Raya District, Banggai Regency) Undergraduate Thesis, Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: **Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.si.** Co-supervisor: **Funco Tanipu, ST. MA.**

This study was intended to determine the motivation and actions of teenagers in their participation for the *Dero* dance and people's perceptions of the dance among teenagers in Simpang Raya District. It employed a descriptive study, which aimed to make a systematic, factual, and accurate description of the facts, properties, and correlation between the investigated phenomena.

Based on the results, it can be concluded that the motivation of teenagers to participate in *Dero* dance was influenced by internal and external factors such as curiosity, peer pressure, and relieve of boredom (stress). There were several actions performed by teenagers during the dance, such as gathering and interacting, smoking and drinking alcohol, dancing together, and even oftenly fighting among teenagers.

The majority of the people agreed for the teenagers to practice *dero* dance due to its noble values as a means of uniting society. However, several people objected because it was held at night, which in turn caused intoxication and culminates in a fight between teenagers. This indirectly affects the behavior and actions of the teenagers who participated in *Dero* dance.

Keywords: "*Dero* Dance among Teenagers" (Research Study in Simpang Raya District, Banggai Regency)



ABSTRAK

Joko Triyono, Nim 281-416-03. 2020. **Tari Dero Dikalangan Remaja** (*Studi Penelitian di Kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai*) Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan **Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.si** selaku pembimbing I dan **Funco Tanipu, ST. MA** selaku pembimbing II.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui motivasi dan tindakan remaja dalam mengikuti penyelenggaraan tari dero serta persepsi masyarakat terhadap tari dero dikalangan remaja di Kecamatan Simpang Raya.. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dapat disimpulkan, bahwa motivasi remaja dalam mengikuti penyelenggaraan tari dero dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, diantaranya rasa ingintahu, ajakan teman sebaya, dan menghilangkan kebosanan (stres). Dalam penyelenggaraan tari dero ada beberapa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh remaja di antaranya, berkumpul, berinteraksi, merokok dan meminum alkohol, menari bersama dan sering kali terjadi perkelahian saat penyelenggaraan tari dero.

Sebagian masyarakat setuju terhadap tari dero di kalangan remaja, karena tari dero memiliki nilai-nilai luhur yang baik yaitu sebagai sarana pemersatu masyarakat namun ada pula yang tidak setuju karena penyelenggaraan tari dero dimulai pada malam hari dan beberapa remaja seringkali mabuk-mabukan saat mengikuti penyelenggaraan tari dero sampai berujung pada perkelahian antar remaja. yang secara tidak langsung mempengaruhi perilaku dan tindakan remaja saat mengikuti penyelenggaraan Tari Dero.

Kata Kunci : “Tari Dero Dikalangan Remaja” (Setudi Penelitian di Kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai.